

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *corporate governance* dalam audit eksternal, khususnya dalam penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian mengenai penerimaan opini *going concern* saat ini banyak dilakukan dengan observasi kondisi internal perusahaan, seperti kualitas audit, ukuran perusahaan, *debt default*, opini tahun sebelumnya, dan rasio-rasio keuangan. Namun, karakteristik *corporate governance* juga dapat mempengaruhi peran auditor eksternal dan permintaan atas kualitas audit.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif terhadap annual report dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 (empat) tahun periode 2005-2008 dan dianalisis dengan regresi logistik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ballesta dan Garcia-Meca (2005), dengan menggunakan variabel-variabel independen sebagai elemen-elemen dari *corporate governance*, yaitu kepemilikan terpusat, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan keluarga, ditambah proporsi komisaris independen dan keberadaan komite audit. Opini audit merupakan opini *going concern* dan *non going concern*.

Hasil penelitian menunjukkan semakin besar kepemilikan manajerial maka perusahaan cenderung tidak menerima opini *going concern*. Sementara, konsentrasi kepemilikan, keberadaan kepemilikan keluarga, proporsi komisaris independen dan keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*.

Kata kunci : *Going concern*, *Corporate governance*, Konsentrasi kepemilikan, Komisaris independen, Komite audit